

Faktor-faktor yang berhubungan dengan gagal pengobatan pasien extensive drug resistant tuberculosis (TB-XDR) di Indonesia tahun 2009-2017 : analisis data e-TB Manager Subdit Tuberkulosis - Kemenkes RI = Influencing factors for the failure treatments of the extensive drug resistant tuberculosis (XDR-TB) patients in Indonesia year 2009-2017

Sri Hayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20476682&lokasi=lokal>

Abstrak

Analisis Data e-TB Manager Subdit Tuberkulosis - Kemenkes RI TB resistensi obat khususnya TB-XDR pada program pengendalian TB menjadi beban. Berbagai upaya pengendalian TB dilakukan untuk mencapai target global yaitu bebas TB, salah satunya melalui penurunan insiden gagal pengobatan. Penelitian untuk melihat gagal pengobatan TB-XDR belum dilakukan di Indonesia. Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan gagal pengobatan pasien TB-XDR di Indonesia tahun 2009 - 2017 dengan menggunakan data sekunder dari aplikasi eTB manager di Subdit Tuberkulosis - Kementerian Kesehatan RI. Sebanyak 151 pasien TB- XDR di Indonesia dianalisis dengan cox regression terdapat 28 19 pasien TB-XDR yang sembuh, 2 1 pengobatan lengkap, 38 25 gagal pengobatan, 4 3 lost to follow up, 35 23 meninggal dunia dan 44 29 tidak dievaluasi.

Dari penelitian ini diketahui bahwa pasien yang interupsi pengobatan le 60 hari berisiko 0,57 kali lebih kecil untuk terjadi gagal pengobatan HR 0,57; 95 CI -1,29 - 0,15 dan nilai p 0,12 sedangkan pada pasien yang interupsi >60 hari berisiko 0,11 kali lebih kecil untuk terjadi gagal pengobatan dibanding kelompok yang tidak interupsi HR 0,11; 95 CI -3,67- -0,69 dan nilai p 0,00 . Pasien yang memiliki kavitas paru berisiko 3,60 kali lebih besar untuk terjadi gagal pengobatan dibandingkan yang tidak memiliki kavitas paru HR 3,60; 95 CI 0,50 - 2,06 dan nilai p 0,00 . Program pengendalian TB-XDR di Indonesia diharapkan lebih memfokuskan intervensi pada interupsi pengobatan dan kavitas paru.

.....TB drug resistance especially XDR TB on TB treatment program become a burden. Many programs have been conducted to achieve global target, free of TB, one of strategy is to decrease failed treatment. Study to prove failed treatment on XDR TB never been conducted in Indonesia. Purpose of this study is to determine the various factors associated with failure treatment on patients with XDR TB in Indonesia in 2009 ndash 2017 was conducted using secondary data from the e TB manager application in Sub Directorate Tuberculosis. Based on analysis by cox regression 151 patients with XDR TB in which 28 patients 19 cured, 2 1 complete treatment, 38 25 failed treatment, 4 3 lost to follow up, 35 23 died and 44 29 do not be evaluated.

From this research it is known that patients who are interruption treatment le 60 days have a lower risk 0.57 times more likely to occur as treatment failure HR 0.57 95 CI 1.29 ndash 0.15 and p value 0.12 otherwise patients who are interruption treatment 60 days have a lower risk 0.11 times more likely to occur as treatment failures compared to the group that is no interruption HR 0.11 95 CI 3.67 0.69 and p value 0.00 . Patients with lung cavities have 3.60 times greater risk for treatment failure than they who have no lung cavity HR 3.60 95 CI 0.50 2.06 and p value 0.00 . Treatment program XDR TB resistant in Indonesia is expected to be more focused intervention to interruption treatment and lung cavity.